

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas mikroorganisme pada dua umur revegetasi tanaman akasia di lahan bekas tambang batubara Kota Sawahlunto yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aktivitas mikroorganisme pada lahan revegetasi 2008 (15 tahun) lebih tinggi dengan total populasi bakteri $12,97 \times 10^4$ CFU/gram, total populasi jamur $6,07 \times 10^3$ CFU/gram, nilai respirasi $28,50 \text{ mgCO}_2/\text{m}^2/\text{hari}$, nilai biomassa C-mikroorganisme $349,4 \text{ }\mu\text{g/g}$, keragaman bakteri dan jamur yang lebih tinggi) dibandingkan dengan aktivitas mikroorganisme pada lahan revegetasi 2010 (13 tahun) (total populasi bakteri $5,5 \times 10^4$ CFU/gram, total populasi jamur $4,2 \times 10^3$ CFU/gram, nilai respirasi $22,30 \text{ mgCO}_2/\text{m}^2/\text{hari}$, nilai biomassa C- mikroorganisme $247,2 \text{ }\mu\text{g/g}$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan kegiatan revegetasi ini harus tetap dilanjutkan dengan menanam tanaman revegetasi sedini mungkin agar dapat memperbaiki kesuburan tanah seiring bertambahnya umur revegetasi.

